

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah Negara yang tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah Negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan-hubungan dagang tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu Negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial.

Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak langsung membutuhkan pelaksanaan pertukaran barang dan atau jasa antara satu Negara dengan Negara lainnya. Maka dari itu antara negara-negara yang terdapat didunia perlu terjalin suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap Negara tersebut. Transaksi perdagangan internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor, pada hakikatnya adalah suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili dinegara-negara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang menyeberangi laut atau pun darat ini tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks antara para pengusaha yang mempunyai bahasa, kebudayaan, adat-istiadat, dan cara yang berbeda-beda. Dalam suatu Negara maritime seperti Negara kita peran pelayaran sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Bidang kegiatan pelayaran sangatlah luas meliputi pelayaran angkatan laut, dinaspos, penjaga pantai hidrografi dan banyak lagi lainnya.

Semakin berkembangnya teknologi perusahaan EMKL untuk mempercepat pengurusan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) sekarang perusahaan EMKL menggunakan sistem *electronic data interchange* (EDI), *electronic data interchange* (EDI) adalah Transmisi data dalam bentuk yang terstruktur dan dapat dibaca mesin secara langsung dari komputer ke komputer di antara beberapa perusahaan. *Electronic Data Interchange* (EDI) didefinisikan sebagai pertukaran data komputer antar berbagai bidang organisasi atas suatu informasi terstruktur dalam format yang standar dan bisa diolah oleh komputer. Permasalahan pada system *electronic data interchange* (EDI), pada perusahaan sendiri untuk membuka aplikasi pemberitahuan ekspor barang (PEB) kadang mengalami kelemotan pada saat membuka aplikasi pemberitahuan ekspor barang (PEB) dan juga saat pengiriman data pemberitahuan ekspor barang (PEB) ke Bea dan Cukai sering mengalami *trouble* pada system *electronic data interchange* (EDI).

EMKL merupakan orang yang menyelenggarakan usaha mengurus berbagai macam dokumen dan formalitas yang sehingga EMKL dapat membantu eksportir *albasia bare core* dalam melaksanakan usaha-usaha untuk meningkatkan transaksi perdagangannya.

Melihat begitu pentingnya EMKL dalam menunjang kelancaran arus barang ekspor *albasia bare core*, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana peran EMKL, dalam pembuatan tugas dan tanggung jawabnya yaitu dalam karya tulis ini penulis mengambil judul **“PELAYANAN JASA PENGURUSAN DOKUMEN EKSPOR ALBASIA BARE CORE PADA EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. JAYA LANCAR CARGO”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Suatu kegiatan ekspor barang ternyata mempunyai ruang lingkup yang luas, tidak hanya jual beli barang antar Negara saja, melainkan pelaksanaan melibatkan berbagai instansi dan melalui suatu prosedur yang baku. Agar pembahasan karya

tulis ini sesuai dengan topic dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan ini dibatasi pada masalah:

1. Dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor Albasia Bare Core Pada PT. Jaya Lancar Cargo Semarang.
2. Tujuan perusahaan menggunakan system *electronic data interchange (EDI)*.
3. Prosedur penyelesaian dokumen pemberitahuan ekspor barang Albasia Bare Core di PT. Jaya Lancar Cargo Semarang.
4. Instansi-instansi yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

#### **1. Tujuan Kegiatan**

Dalam praktek kerja lapangan ada beberapa tujuan kegiatan yang ingin diperoleh taruna/I, hal ini meliputi beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor *albasia bare core*.
- b. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian dokumen ekspor *albasia bare core*.
- c. Untuk mengetahui tujuan perusahaan menggunakan system *electronic data interchange (EDI)*.
- d. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor.

#### **2. Manfaat Kegiatan**

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan ini ada beberapa manfaat yang di dapat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa agar dalam kedepannya dapat menjadi lebih berpengalaman dan siap kerja.

- 2) Menambah kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas yang diberikan.
  - 3) Serta melatih pola pikir yang objektif dalam permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan dunia kerja.
- b. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang
- 1) Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
  - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan perusahaan atau instansi dari tempat Praktek Darat.
  - 3) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas secara kesiapan taruna/I Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
- c. Bagi PT. Jaya Lancar Cargo Semarang
- 1) Memberikan wadah aspirasi bagi taruna/I dalam dunia kerja.
  - 2) Mendapatkan inspirasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan program kerja.
  - 3) Memacu perusahaan untuk lebih produktif dan lebih profesional.

#### **1.4 Sistematika penulisan**

Agar dapat diperoleh saat penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terserah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal umum maupun media cetak dan *on line*.

## **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai Metodologi Penelitian penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.

## **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis menerangkan Metodologi Penelitian yang digunakan serta hasil penelitian selama Praktek Kerja Darat yang disusun sesuai dengan kerangka rumusan masalah.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab Penutup ini penulis mengemukakan Kesimpulan dan Saran-Saran kepada PT. Jaya Lancar Cargo yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktifitas perusahaan.